

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui aktivitas kritis siswa dalam memecahkan masalah jenis *well structured problem*, *moderately structured problem*, dan *ill structured problem* pada materi prisma dan limas yang diujikan kepada siswa kelas IX-E SMP Negeri 1 Ngronggot Nganjuk. Dari 35 siswa secara keseluruhan, peneliti hanya mengambil subjek sebanyak 6 siswa yang terdiri dari masing-masing 2 siswa kelompok atas, 2 siswa kelompok sedang, dan 2 siswa kelompok bawah.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian aktivitas kritis siswa pada kelompok atas dengan kode subjek S_1 dengan nama Risma Hlindra V.G pada masalah nomor 1 dan 2 siswa dapat memahami masalah yang diberikan berdasarkan wawancara dan tes tulis indikator 1, 2, dan 3. Tetapi dalam menyelesaikan indikator ke-4 siswa terlihat masih belum dapat memahami masalah secara menyeluruh. Sedangkan pada soal nomor 3 siswa memahami masalah yang diberikan dan menyelesaikan masalah dengan baik. Siswa pada kelompok atas yang lain dengan kode subjek S_2 dengan nama Novia Khurotul Aini. Siswa melalui tahap aktivitas kritis dari keempat indikator pada masalah nomor 1 dan 2. Disini terlihat bahwa siswa benar-benar memahami masalah yang

diberikan dan dapat menyelesaikan masalah dengan baik. Pada masalah nomor 3 siswa tidak melalui indikator nomor 2 yaitu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan baik secara tulis dan wawancara. Siswa hanya melalui indikator 1, 3, dan 4 karena siswa ini masih belum dapat memahami permasalahan secara keseluruhan tetapi berdasarkan penyelesaian siswa sudah dapat menyelesaikan masalah dengan baik.

Tabel 5.1
Analisis Aktivitas Kritis Kelompok Atas

	Indikator	S ₁			S ₂		
		1	2	3	1	2	3
Kelompok atas	Menyebutkan apa yang diketahui didalam masalah	√	√	√	√	√	√
	Menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan	√	√	√	√	√	-
	Membuat gambar dari permasalahan	√	√	√	√	√	√
	Menyelesaikan permasalahan yang telah ditemukan	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

- ✓ : melalui
- : tidak melalui

Kelompok kedua yaitu kelompok yang siswa dengan kemampuan sedang siswa dengan kode subjek S₃ dengan nama Indhra Santria Dhana I. Siswa hanya melalui aktivitas kritis keempat indikator pada nomor 2. Siswa cenderung

menyelesaikan indikator kedua dalam wawancara sedangkan dalam tes tulis siswa tidak melalui indikator kedua karena siswa malas dalam menuliskan langkah-langkah yang akan dilakukan. Sementara untuk nomor 1 dan 3 siswa ini hanya melalui tiga indikator yaitu indikator 1, 3, dan 4. Untuk nomor 1 dan 2 siswa ini dapat menyelesaikan permasalahannya walaupun siswa ini tidak memenuhi semua indikator sedangkan untuk nomor 3 siswa ini kurang dapat memvisualisasikan gambar yang ada dalam masalah dan siswa ini hanya mengerjakan luas dan volume piramid atau limas pada penyelesaiannya. Untuk siswa pada kelompok kedua dengan kode subjek S_4 dengan nama Sri Sundari. Siswa ini juga cenderung tidak melalui indikator kedua yaitu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah baik dalam tes tulis dan wawancara karena siswa terburu waktu yang tidak mencukupi. Siswa hanya menyelesaikan indikator nomor 1, 3, dan 4 pada semua nomor. Siswa ini sudah dapat menyelesaikan masalah dengan baik walaupun terdapat beberapa masalah jawaban akhirnya belum sempurna.

Tabel 5.2
Analisis Aktivitas Kritis Kelompok Tengah

	Indikator	S ₃			S ₄		
		1	2	3	1	2	3
Kelompok tengah	Menyebutkan apa yang diketahui didalam masalah	√	√	√	√	√	√
	Menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan	-	√	-	-	-	-
	Membuat gambar dari permasalahan	√	√	√	√	√	√
	Menyelesaikan permasalahan yang telah ditemukan	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

- ✓ : melalui
- : tidak melalui

Pada kelompok ketiga yaitu siswa dengan kemampuan rendah, siswa dengan kode subjek S₅. Dalam menyelesaikan masalah, pada masalah 1 dan 2 siswa hanya menyelesaikan indikator 3 dan 4. Siswa ini terlihat tidak memahami masalah yang diberikan sehingga siswa ini tidak menyelesaikan indikator 1 dan 2 dan siswa ini juga tidak menyelesaikan masalah dengan serius. Untuk nomor 3 siswa hanya melalui indikator 1 dan 3 tetapi indikator pertama hanya dilalui ketika proses wawancara. Siswa ini belum memahami masalah yang ada bahkan siswa ini tidak memvisualisasikan dalam bentuk gambar masalah yang ada. Pada

siswa dengan kode subjek S₆ siswa hanya melalui indikator 1, 3, dan 4 pada nomor 1, 2, dan 3. Walaupun siswa dapat melalui indikator 1, 3, 4 disini terlihat bahwa siswa tidak memahami soal dengan benar sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan masalah dengan benar, siswa hanya mengetahui informasi tanpa memahami masalah yang terdapat didalam masalah.

Tabel 5.2
Analisis Aktivitas Kritis Kelompok Bawah

	Indikator	S ₅			S		
		1	2	3	1	2	3
Kelompok bawah	Menyebutkan apa yang diketahui didalam masalah	√	√	-	√	√	√
	Menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan	-	√	-	√	√	-
	Membuat gambar dari permasalahan	√	√	√	√	√	√
	Menyelesaikan permasalahan yang telah ditemukan	√	√	√	√	√	-

Keterangan:

√ : melalui

- : tidak melalui

B. Diskusi Hasil Penelitian

Aktivitas kritis perlu diketahui dan dikembangkan sejak dini, karena dapat mempengaruhi tingkat kekritisannya. Kemampuan untuk berfikir kritis sangat

diperlukan dalam kehidupan karena aktivitas kritis ini merupakan tahap sebelum seseorang dapat berfikir kritis.

Dalam penelitian ini, tingkat aktivitas kritis siswa yang lebih banyak melalui indikator dalam memecahkan masalah adalah siswa dengan kode subjek S₁ tetapi dengan hasil terbaik adalah siswa dengan kode subjek S₂. Siswa yang termasuk dalam tingkat aktivitas kritis tingkat sedang adalah siswa dengan kode subjek S₄. Sedangkan siswa yang termasuk dalam tingkat aktivitas kritis paling rendah adalah siswa dengan kode subjek S₅.

Subjek S₁ dalam penelitian ini termasuk siswa dalam proses aktivitas kritis tinggi karena siswa ini adalah satu-satunya subjek penelitian yang dapat menyelesaikan masalah dengan melalui semua indikator aktivitas kritis, yaitu menyebutkan informasi yang terdapat dalam masalah, menyebutkan langkah-langkah dalam penyelesaian, menggambarkan bangun yang terdapat dalam masalah, dan menyelesaikan masalah. Meski tidak semua masalah diselesaikan dengan tepat. Berdasarkan nilai raportnya, siswa ini merupakan subjek penelitian yang masuk kelompok atas. Subjek selanjutnya yang tergolong dalam tingkatan aktivitas kritis sedang adalah siswa dengan kode subjek S₄. Siswa ini dapat menyelesaikan masalah yang peneliti berikan dengan melalui indikator 1, 3, dan 4 pada semua masalah. Siswa yang masuk dalam tingkat aktivitas kritis paling rendah adalah siswa dengan kode soal S₅. Siswa ini dapat melalui indikator 1, 3, dan 4 tetapi dalam penyelesaiannya siswa tidak dapat memahami masalah dengan tepat dan tidak dapat menyelesaikan dengan benar.